

**EFEKTIFITAS DAN DAMPAK PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

Ni Nengah Sri Damayanti¹

Made Kembar Sri Budhi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

KUR berupa rencana yang dirangkai pemerintah, tapi anggaranya bersumber melalui bank dengan penuh. Pemerintah membagikan jaminan pada resiko KUR sejumlah 70% serta selisihnya sejumlah 30% dibagikan pada bank penyelenggara. KUR yang berupa suatu usaha pemerintah guna mendukung perbankan menyaluri kredit modal pada Koperasi serta UMKM. Target pengkajian ini guna menganalisa efektivitas program Kredit Usaha Rakyat diamati melalui pemasukan, tahap serta keluaran di Usaha Mikro Kecil serta Menengah Provinsi Bali serta menganalisa pengaruh awal serta setelah hal tersebut diterapkan. Pengkajian ini dilaksanakan secara memakai data primer bermetode kuantitatif yang berwujud kuesioner. Metode kuesioner dipakai guna menganalisa efektivitas pengaruh program KUR pada pendapatan UMKM. Melalui perolehan pengkajian melihatkan jika ketiga variabel yang dipilih bisa disebut jika tergolong efektif. Melalui perolehan pengujian paired t test bisa diambil simpulan jika Pendapatan Usaha Mikro Kecil serta Menengah sesudah memperoleh KUR sangat mendominasi dibandingkan awal memperoleh KUR.

Kata kunci: *Kredit Usaha Rakyat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Pendapatan*

ABSTRACT

KUR is in the form of a plan drawn up by the government, but the budget is sourced through the bank in full. The government distributes guarantees for KUR risks in the amount of 70% and the difference in the amount of 30% is distributed to the administering bank. KUR in the form of a government effort to support banks in channeling capital loans to cooperatives and SMEs. The target of this study is to analyze the effectiveness of the People's Business Credit program observed through income, stages and outputs in Micro, Small and Medium Enterprises of the Province of Bali and analyze the initial and after effects of this. This study was carried out using primary data using a quantitative method in the form of a questionnaire. The questionnaire method is used to analyze the effectiveness of the influence of the KUR program on MSME income. Through the results of the study, it can be seen if the three variables selected can be said to be classified as effective. Through the results of the paired t test, it can be concluded that the income of Micro, Small and Medium Enterprises after obtaining KUR is very dominant compared to the initial acquisition of KUR.

keyword: *People's Business Credit, Micro, Small and Medium Enterprises and Income*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara berkembang yang konsisten terhadap perangkaian dibangunya bidang ekonomi supaya cepat sebagai negara maju. Pertumbuhan total wirausahawan berupa faktor yang mempunyai fungsi utama guna menompang pembangunan dengan makro pada sebuah negara juga pemerintah mencakup semua aturanya berhubungan pada moneter serta fiskal yang mendorong keahlian wirausahawan guna meningkatkan lagi hasilnya. Ketika krisis ekonomi, usaha kecil menengah diberi fakta bisa menompang 99,45 % pada jumlah 73,24 pekerja. Partisipasi yang dibagikan pelaku usaha kecil menengah (UKM) dikeadaan tersebut bisa dinilai menjadi penampung tahap dipulihkannya ekonomi nasional, sudut pandangnya melalui taraf perkembangannya guna diluaskannya peluang pekerjaan.

Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengatakan total UMKM di Indonesia meraih 99 % mencakup semua ranah usaha, secara partisipasi UMKM pada PDB meraih 60,5 % serta pada diserapinya pekerja sejumlah 96,9 % melalui jumlah diserapinya pekerja nasional. *United Nations Conference on Trade and Development* melalui informasinya ASEAN Investment Report 2022 yang sejak Oktober 2022 mengatakan, pelaku UMKM terdata sejumlah 65,46 juta, partisipasinya sejumlah 60,3 % pada PDB serta bisa menyerapi 97 % pekerja di Indonesia.

KUR berupa suatu usaha pemerintah guna mendukung perbankan menyaluri kredit modal pada koperasi serta UMKM. Aturannya membentuk UMKM sangat di amat pemerintah asalnya, sebab suatu kriteria pokok guna sebagai otonomi daerah yang berkaitan perlu memiliki penghasilan ranah yang relative memadai guna pembiayaan perputaran ekonomi. Maka butuh aktivitas serta instansi ekonomi lokal, khususnya UMKM yang hendak membagikan partisipasi terhadap penghasilan anahnya. Efektivitas artinya sebuah kondisi serta aktivitas meraih tingkatan yang selaras pada kehendakan serta sukses. Dinilainya efektivitas KUR ini diukurkan memakai empat indicator ialah tepatnya pemakaian dana, beban, total serta rangkain kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel pengkajiannya diperoleh melalui Kota Denpasar sebagai sampel data Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kota Denpasar adalah ibu kota Provinsi Bali yang sebagai inti ekonomi serta pemerintah Provinsi Bali, yang menjadi tempat para UMKM menarik peluang besar untuk membangun usahanya dalam berkembang dan bersaing dalam bidang usaha yang dijalankan. Selain itu penduduk di kota Denpasar sangatlah banyak yang menyebabkan para UMKM merasa bahwa berusaha di pusat kota Provinsi Bali akan mampu meningkatkan pendapatan dari usaha yang mereka jalankan.

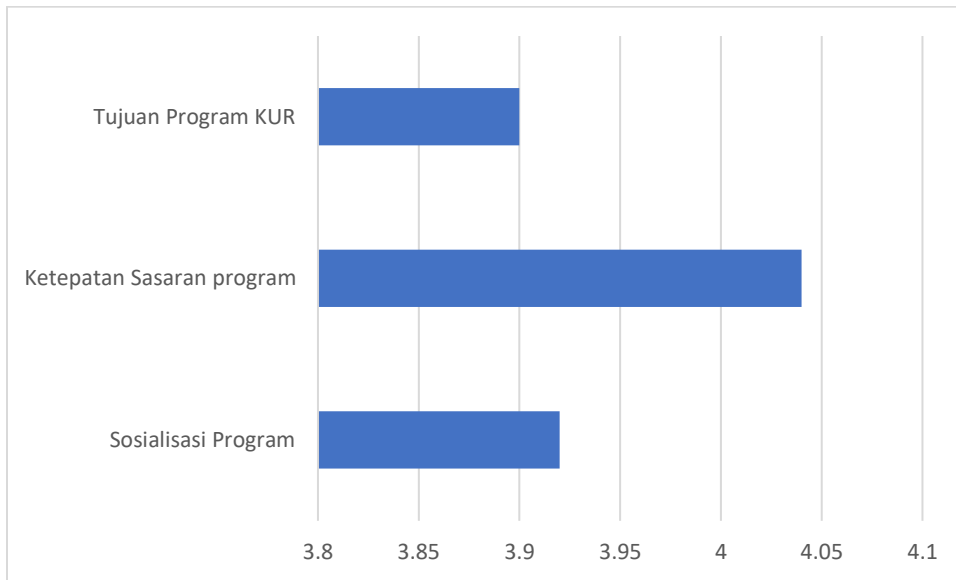
Tabel 1: Karakteristik Responden

Keterangan		Jumlah	Persen
Jenis Kelamin	Laki-laki	45	54,9
	Perempuan	37	45,1
	Total	82	100
Usia	30-40 Tahun	28	34,1
	41-50 Tahun	24	29,3
	51-60 Tahun	20	24,4
	> 61 Tahun	10	12,2
	Total	82	100
Pendidikan	Perguruan Tinggi	11	13,4
	SD	6	7,3
	SMP	9	10,7
	SMA	56	68,6
	Total	82	100
Tahun Memperoleh KUR	Tahun 2010-2015	49	59,8
	Tahun 2016-2020	33	40,2
	Total	82	100
Lama Usaha	5-9 Tahun	21	25,6
	10-16 Tahun	46	56,0
	17-20 Tahun	15	18,4
	Total	82	100
Bidang Usaha	Pedagang	47	57,3
	Industri Pertanian	16	19,5
	Industri non Pertanian	12	14,6
	Aneka Jasa	7	8,5
	Total	82	100

Sumber data: data primer 2023

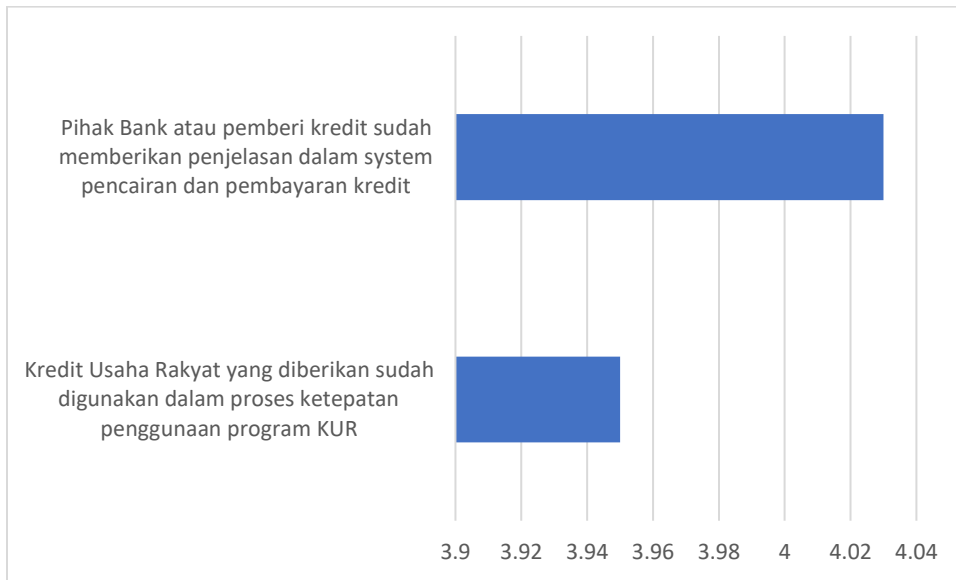
Melalui table tersebut menunjukkan bahwa dominan berjenis kelamin laki-laki sejumlah 45 individu. Pada usia, mayoritas responden memiliki usia 30-40 sejumlah 26 individu, serta umur 41-50 sejumlah 26 individu. Berdasarkan atas taraf pendidikan, dominan kategory SMA sebanyak 56 orang. Pada tahun memperoleh KUR, diketahui para UMKM yang memperoleh KUR pada tahun 2010-2015 sebanyak 49 UMKM. Pada lama usaha para UMKM yang memiliki usaha 5-9 tahun sebanyak 21 usaha lama usaha 10-16 tahun terdapat sebanyak 46 usaha. Pada bidang usaha UMKM terdapat pedangan sebanyak 47 pedagang, industri pertanian terdapat sebanyak 16 industri.

Grafik 1: Efektivitas variabel *Input*



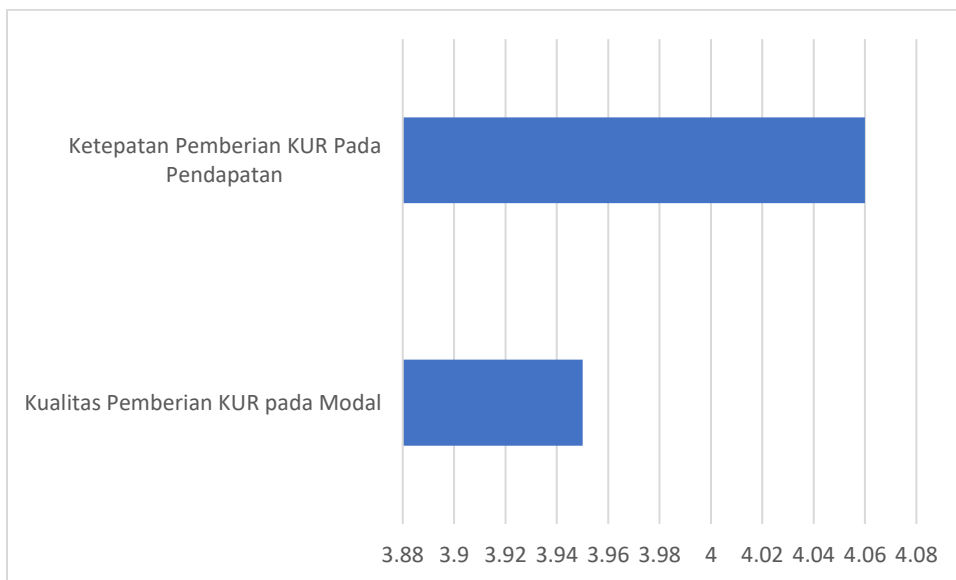
Sumber data: data primer 2023

Grafik 2: Efektivitas Variabel Proses



Sumber data: data primer 2023

Grafik 3: Efektivitas Variabel *Output*



Sumber data: data primer 2023

Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat

Efektivitas ini tergolong cukup efektif. Pengkajian yang dilaksanakan Aulia (2017) melihat jumlah efektivitas program KUR 6 memakai lima aspek berdampak positif pada

perkembangan usaha serta tergolong efektif. KUR berupa suatu upaya pemerintah guna mendukung bank menyaluri kredit modal pada Koperasi serta UMKM. Aturannya membentuk UMKN sangat diamati pada pemerintah asalnya, sebab suatu kriteria pokok guna sebagai otonomi berupa jika ranah yang berkaitan perlu memiliki penghasilan yang memadai guna membiayakan alur ekonomi.

Dampak Program Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan hasil tpaired correlation menunjukkan jika signifikan $0,000 < 0,05$ dengan corelation sebesar 0,834 yang artinya adanya hubungan yang sangat kuat antara pendapatan sebelum dan pendapatan sesudah diadakan sosialisasi pemberian program KUR. Hasil uji paired t test diamati jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pendapatan awal serta setelah program pemberian KUR dibawah nilai sig (5%=0,05) dengan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,000 dimana nilai rata-rata pendapatan sebelum adanya program KUR sebesar Rp. 9.573.170 sedangkan sesudah menerima program KUR, rata-rata pendapatan pedagang sebesar Rp. 14.743.902 maka H_1 diterima serta H_0 ditolak. Simpulanya jika ada perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah program pemberian KUR

REFERENSI

- Anggraini, Dewi, and Syahrir H. Nasution. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol. 1, no. 3, 2013.
- Anonimous (2019). Data Keragaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Bali Tahun 2018-2019. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Anonimous (2020). Data Keragaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Bali Tahun 2019-2020. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Anonimous (2021). Data Keragaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Bali Tahun 2020-2021. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Anonimous (2022). Data Keragaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Bali Tahun 2021-2022. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aulia, Elvera. 2017. Efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja usaha Mikro Kecil. (Studi Kasus Pada Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia Dikelurahan Jatimulyo. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Budhi, M.K.S. 2018. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT.BRI (persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM dan Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansemal. E-jurnal Ekonomi dan bisnis Universitas Udayan: Bali.
- Chaedar, A.A, 2001 *Pokoknyakualitatif: Dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Deckiyanto, Firmansyah. 2013. Efektifitas Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Berdasarkan Surat Edaran Direksi Nose: S.09c – DIR/ADK/03/2010 ATAS Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro, Malang: Universitas Brawijaya
- Gustika, Roza. 2016. Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman. E-jurnal Apresiasi Ekonomi: STIE Pasaman. Vol 4 No. 2
- Hadiyati, Ernani. 2009. Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 (2): 183-192.
- Handayani, S. 1995. *Azaz-Azas Manajemen Organisasi*. Jakarta: CV. Mas Agung
- Hasibuan, M. S. P. 2006. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kadju, Daniel. 2017. Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Bandung: E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana: Bali.
- Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2020. "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018". <http://www.depkop.go.id/dataumkm>.
- Krowinski, W., and Steiber, S.R., L996, Measuring and Managing Patient Satisfaction, American Hospital Publishing Inc.
- Kusnanto, H.,2004, Metode Kualitatif Riset Kesehatan, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Aditya Media, Yogyakarta.
- Lusia Situmorang, dkk, 2003. *Usaha Kecil Menengah dan pembangunan*, Jakarta: GHalia Indonesia.
- Mankiw. (2013). Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Manurung, Mandala & Prathama Rahardja. 2004. *Uang, perbankan, dan Ekonomi Moneter. Kajian Kontekstual Indonesia*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Muhammad, Farhana. 2017. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Selangit Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. E-Jurnal 65 Pendidikan Ekonomi dan kewirausahaan Universitas Hamzanwadi. Vol. 1 No. 1
- Nisa, Chaerani. 2016. Analisis dampak kebijakan penyaluran kredit kepada umkm Terhadap pertumbuhan pembiayaan umkm oleh perbankan. Jakarta. Universitas Pancasila.
- Normansyh. 2015. Pengaruh pemberian Kredit dan Modal Awal Terhadap Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Debitur Kredit usaha Rakyat BRI tbk). Bangka Belitung. Universitas Bangka Belitung.
- Populix, "Pengertian Kuesioner, Jenis, Cara Membuat dan Contohnya", 2022, <https://info.populix.co/articles/kuesioner-adalah/>.
- Ramdiansyah & Sondang Silalahi. 2013. *Pengembangan Model Pendanaan UMKM Berdasarkan Persepsi UMKM*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol.5 (1): 30-40.
- Sadikin, Fransiscus. X. 2005. Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas dan Profitabilitas. Yogyakarta: ANDI.
- Sari, Kurnia Indah and Tikollah, M. Ridwan and Hasyim, Sitti Hajerah (2018) Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Baraka Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Diploma Thesis, Universitas Negeri Makassar

- Simaremare, D. S. P. 2018. Analisis Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap UMKM di Kabupaten Deli Serdang. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Soedjono, Abd. Rachman dan Tiktik Sartika Pratomo. 2004. Ekonomi Skala Kecil/Menengah Dan Koperasi, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan. (1999). Jakarta. Sinar Grafika.
- Wayan Sukarsa, "Adaptasi UMKM Bali", Bali Post, 10 Agustus 2020, <https://www.balipost.com/news/2020/08/10/140900/Adaptasi-UMKM-Bali.html>
- Wesha, Permata. 1992. *Kinerja Organisasi*. Yogyakarta: Pembaharuan